

Keutamaan Membaca Surat Yasin (Kajian Ramadhan I)

written by Harakatuna

Dalam tafsir Ibnu Katsir di awali dengan pemaparan hadis hadis tentang Fadilah surat Yasiin, di antaranya:

١. عن أبي هريرة رضي الله عنه: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: من قرأ يس في ليلة أصبح مغفوراً له (ومن قرأ حم التي يذكر فيها الدخان أصبح يغفر له) (رواه الحافظ أبو يعلى)

Barang siapa yang membaca surat Yasin di malam hari, pada keesokan harinya ia diampuni. Dan barang siapa yang membaca Ha Mim yang di dalamnya disebutkan Dukhan (surat Ad-Dukhan), pada pagi harinya diampuni.

٢. عن عبد الله قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: من قرأ يس في ليلة أصبح به الله عز وجل غفر له ((رواه ابن حبان))

Barang siapa yang membaca surat Yasin di malam hari karena mengharapkan rida Allah Subhanahu wa Ta'ala, maka diberikan ampunan baginya (dari dosa-dosanya).

٣. عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: “الْبَقْرَةُ سِنَامُ الْقُرْآنِ وَذُرْوَتُهُ، نَزَلَ مَعَ كُلِّ آيَةٍ مِنْهَا ثَمَانُونَ مَلَكًا، وَاسْتُخْرِجَتْ (اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ) مِنْ تَحْتِ الْعَرْشِ فَوُصِّلَتْ بِهَا - أَوْ: فَوُصِّلَتْ بِسُورَةِ الْبَقْرَةِ - وَيَسَ قَلْبُ الْقُرْآنِ، لَا يَقْرُوهَا رَجُلٌ يُرِيدُ اللَّهُ وَالِدَارَ الْآخِرَةَ، إِلَّا غُفِرَ لَهُ، وَاقْرَءُوهَا عَلَى مَوْتَاكُمْ.” (رواه أُمَامُ أَحْمَدُ)

Sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam pernah bersabda: Al-Baqarah adalah punuk Al-Qur'an dan merupakan puncaknya, diturunkan bersamaan dengan tiap ayatnya sebanyak delapan puluh malaikat, dan ayat yang mengatakan, “Allah tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya) ” dikeluarkan dari bawah Arasy maka aku hubungkan atau aku gabungkan dengan surat Al-Baqarah ayat tersebut. Dan Yasin adalah kalbu Al-Qur'an; tidak sekali-kali seseorang membacanya karena mengharapkan pahala Allah dan hari kemudian, melainkan diberikan ampunan baginya, dan bacakanlah surat Yasin buat Orang-orang mati kalian.

٤. عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: “اقْرَءُوهَا عَلَى مَوْتَاكُمْ” - يَعْنِي: يَسَ (رواه أُمَامُ أَحْمَدُ)

Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam pernah bersabda: Bacakanlah ia untuk orang-orang mati kalian. Yakni surat Yasin tersebut

ه. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "لَوِ دِدْتُ أَنَّهَا فِي قَلْبِ كُلِّ إِنْسَانٍ مِنْ أُمَّتِي" - يعني: يس.

Bahwa Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam pernah bersabda: Sungguh aku menginginkan bila surat Yasin berada di dalam kalbu setiap orang dari umatku.

Kesimpulan nya adalah:

1. Hadis hadis di atas menunjukkan Fadilah membaca Yasiin tiap malam adalah amalan yang baik, karena dengannya kita mendapatkan ampunan dari Alloh SWT, termasuk malam Jumat.
2. Sebagai dalil bahwa Nabi menganjurkan membaca surat Yasiin untuk orang yang sedang sakaratul maut dan yang sudah meninggal dunia.
3. Nabi sungguh sangat menginginkan (lam ta'kid) umatnya menghafal, memahami, mengerti maknanya dan menancapkan dalam qolbu di setiap muslim.
4. Sebagian Ulama Salaf mengajarkan bahwa membaca surat Yasiin bisa menjadi alat utk memudahkan persoalan yang sulit, dan apabila di bacakan kepada orang yang sakaratul maut bisa menjadi sebab turunnya Rahmat, barokah, dan mudahnya ruh keluar dari jasadnya.ca

Itulah Fadilah Fadilah dari surat Yasiin, semoga manfaat bagi kita semua.

Mahfud Said, SIP, *Ketua Komunitas Da'i Da'iah Indonesia dan Permata Indonesia*